



## Dampak Judi Online Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup Pemain Di RT 09/Rw 09 Kelurahan Ciracas

### The Impact of Online Gambling on Fulfilling Players' Basic Needs in RT 09/RW 09, Ciracas Village

**Resta Agustiani<sup>1\*</sup>, Budiaman<sup>2</sup>, Dian Alfia Purwandari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta

Email : [restaagustiani\\_1407621015@mhs.unj.ac.id](mailto:restaagustiani_1407621015@mhs.unj.ac.id)<sup>1\*</sup>, [budiaman@unj.ac.id](mailto:budiaman@unj.ac.id)<sup>2</sup>, [dian.alfia@gmail.com](mailto:dian.alfia@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 06-01-2026

Revised : 08-01-2026

Accepted : 10-01-2026

Published : 12-01-2026

#### Abstract

*This study aims to determine the impact of online gambling on meeting life needs based on material values, vital values, and spiritual values. This research uses a qualitative method. Data collection was carried out thru interviews, observation, documentation, and literature review. This study consists of 3 subjects who are the core informants of online gambling players. The research results show that online gambling causes a shift in income priorities; what was originally for buying necessities is now partially used as gambling capital. The disruption of material value triggers other economic problems, including debt. To gamble, players are willing to lose their productive capacity (valuable assets) by selling them to gamble, resulting in the loss of vital value. Not only that, but online gamblers also experience inner conflict. Aware and understanding that online gambling is a sin against God and violates norms. Low self-control causes online gamblers to continue engaging in deviations and hide their gambling activities to avoid negative stigma.*

**Keywords : Online Gambling, Self-Control, Fulfillment of Life Needs**

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak judi online terhadap pemenuhan kebutuhan hidup berdasarkan nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi literatur. Pada penelitian ini terdiri dari 3 subjek yang merupakan informan inti pemain judi online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa judi online membuat penghasilan mengalami perubahan prioritas, semula untuk membeli kebutuhan hidup beralih sebagian guna menjadi modal berjudi. Terganggunya nilai material memicu persoalan ekonomi lainnya berupa hutang. Demi berjudi, para pemain rela kehilangan daya dukung produktivitas (barang berharga) dengan menjualnya untuk berjudi, yang berakibat pada hilangnya nilai vital. Tidak hanya itu, konflik batin dialami oleh pemain judi online. Sadar dan paham bahwa judi online merupakan dosa kepada Tuhan dan melanggar norma. Rendahnya kontrol diri membuat pemain judi online tetap melakukan penyimpangan dan menyembunyikan aktivitas berjudi untuk menghindari stigma negatif.

**Kata Kunci : Judi Online, Kontrol Diri, Pemenuhan Kebutuhan Hidup**

#### PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) membawa perubahan besar bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi mendorong masyarakat untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kreatifitas dalam membuat penemuan-penemuan baru di bidang teknologi. Internet merupakan salah satu temuan yang menunjukkan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam perkembangannya, internet dapat membawa dampak positif berupa efisiensi dan dampak negatif yang mengarah pada kejahatan cyber. Cyber crime sendiri merupakan salah



satu bentuk atau dimensi baru dari kejahatan masa kini yang mendapat perhatian luas dari seluruh dunia internasional (Raharjo, 2003).

Kemajuan teknologi komputer dan internet juga berpengaruh terhadap berkembangnya tindak pidana perjudian dengan memanfaatkan kedua sarana tersebut. Jenis tindak pidana ini, tidak mudah dihilangkan dalam masyarakat, apalagi dengan sifatnya yang lebih privasi dan tertutup, memudahkan pelaku untuk melakukan kejahatan tersebut (Marlando, 2016). Judi online menggunakan pola permainan yang modern seperti game melalui internet. Pertaruhan pada judi online dilakukan dalam bentuk transfer uang melalui *E-wallet*.

Aplikasi dan situs judi online yang disediakan oleh bandar judi dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja. Dengan demikian, pelaku judi online tidak lagi merasa khawatir atau perlu bersembunyi saat terlibat dalam aktivitas tersebut. Kemudahan akses ini menciptakan rasa nyaman dan aman bagi mereka, serta mengurangi kerumitan terkait persyaratan pembuatan akun.

Perjudian memerlukan modal uang dan adu nasib untuk mendapatkan keuntungan, baik perjudian konvensional maupun perjudian online. Dalam tatanan nilai, judi online merupakan aktivitas yang melanggar nilai agama, moral, maupun hukum. Namun, hal tersebut tidak dapat menghentikan penyebaran situs perjudian online dikarenakan iklan-iklan judi online dapat bertebaran dengan bebas melalui berbagai media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan lainnya. Iklan-iklan perjudian online membuat masyarakat tergerak untuk bermain dengan mengharapkan sebuah kemenangan.

Dampak dari promosi situs judi online tidak dapat dipandang sebelah mata. Perjudian online membawa dampak negatif ke berbagai aspek kehidupan, seperti aspek ekonomi, sosial, hingga memengaruhi kondisi psikologi pemain judi. Dampak secara ekonomi, pemain judi online akan mengalami kerugian finansial yang turut memengaruhi stabilitas ekonomi. Banyak orang cenderung mengabaikan batasan anggaran dan pengeluaran saat berjudi online, yang dapat membahayakan keseimbangan keuangan mereka. Pendapatan dari hasil bekerja (gaji) dialihkan untuk berjudi dan dapat mendatangkan kesulitan ekonomi yang lebih serius. Kondisi tersebut dapat membuat pemain kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pergeseran prioritas keuangan, dari pemenuhan kebutuhan hidup menjadi kebutuhan untuk bertaruh pada situs judi yang berisiko tinggi bagi kondisi keuangan. Pemain judi online kerap menjadikan judi sebagai sarana alternatif untuk menambah penghasilan, meskipun judi online menimbulkan kerugian yang lebih besar dibandingkan dengan keuntungan yang mereka peroleh.

Konsekuensi serius dari keterlibatan dalam aktivitas judi online tercermin pada terganggunya pemenuhan kebutuhan hidup. kekalahan yang dialami oleh pemain dapat mendorong mereka untuk mencari sumber dana tambahan, sehingga memunculkan permasalahan ekonomi yang lebih lanjut. Pencarian dana tambahan dilakukan dengan berhutang pada keluarga, teman hingga melakukan pinjaman melalui bank dan situs pinjaman ilegal. Keputusan untuk berhutang semakin memperburuk kondisi ekonomi pemain judi online dan memicu konflik dalam keluarga.

Kondisi serupa ditemukan di lingkungan RT 09/RW 09 Kelurahan Ciracas, beberapa warga terlibat dalam aktivitas perjudian online. pemain judi online berasal dari latar belakang pekerjaan yang berbeda dan kondisi ekonomi yang beragam. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada indikasi bahwa keterlibatan warga dalam judi online membawa dampak serius bagi pemenuhan



kebutuhan hidup mereka dan keluarga. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Dampak Judi Online Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup Pemain Di Rt 09/Rw 09 Kelurahan Ciracas” penting dilakukan untuk menjawab persoalan dampak judi online dengan harapan dapat mencegah dampak negatif lainnya bagi masyarakat luas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, rasional, dan memiliki data yang valid. Peneliti tidak dapat melakukan pengambilan data secara asal oleh karena itu, diperlukan metodologi penelitian. Menurut Ulber (Silalahi, 2006) metodologi penelitian merupakan cara yang sah dan andal untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Metodologi penelitian bukan hanya cara sistematis dari seluruh pemikiran dan telaah, melainkan juga memiliki kesanggupan dalam mengoreksi diri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dipilih untuk meneliti dan menggali substansi mendasar yang terkandung dalam topik penelitian. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan 2 informan kunci, yaitu ketua RT 009 dan ketua RW 0099 dan 3 informan kunci yang merupakan pemain judi online. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Dampak Judi Online Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Hidup**

#### **1. Nilai Material**

Nilai-nilai menurut Notonegoro (1974) yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Nilai-nilai tersebut di antaranya yaitu Nilai material, nilai vital, Nilai Kerohanian. Nilai Material merupakan segala sesuatu yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan fisik atau jasmani manusia, seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, dan sumber daya alam lainnya. Nilai material yang berfungsi untuk keberlangsungan hidup dapat diwujudkan dengan bekerja. Bekerja bukan hanya rutinitas biasa saja melainkan memiliki tujuan untuk mendapatkan penghasilan guna membeli semua kebutuhan hidup. Temuan peneliti menunjukkan bahwa, penghasilan dari bekerja dinilai cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.

*“Alhamdulillah penghasilan cukup buat hari-hari”*

Sekalipun penghasilan dinilai cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, keinginan untuk mendapatkan penghasilan tambahan mampu memicu untuk terlibat dalam kegiatan judi online. Judi online merupakan permainan yang menggunakan uang sebagai taruhan. Pemain mengalihkan sebagian gaji untuk kegiatan berjudi sehingga mengganggu kestabilan ekonomi keluarga. Hilangnya uang akibat judi online membuat para pemain judi online mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan harian. Kondisi tersebut dapat mendorong perilaku negatif lain berupa, hutang.

Pengeluaran tidak terkendali karena adanya perubahan prioritas keuangan, membuat pemain mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan harian. Kondisi tersebut mendorong pemain judi online untuk mencari sumber dana tambahan guna menutupi kebutuhan harian. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa, pemain judi online kerap meminjam melalui aplikasi pinjaman online hingga menjual barang pribadi.



*Pernah, sering, pinjam di hp (pinjol), sama tetangga juga kadang minjem, bilangny buat beli makan*

Tindakan manipulasi dilakukan oleh informan untuk menutupi aktivitas berjudi yang dilakukan guna mendapatkan pinjaman uang. Pinjaman uang bukan hanya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan harian saja melainkan, digunakan untuk mempertahankan aktivitas berjudi. Pinjaman online yang seharusnya dimanfaatkan sebagai solusi darurat keuangan namun, beralih menjadi bahan bakar penunjang aktivitas judi online yang berkelanjutan. Pekerjaan yang dilakukan oleh seluruh pemain judi online demi mendapatkan penghasilan, mengalami penurunan dari segi kebermanfaatan. Sudah seharusnya uang menjadi alat untuk memenuhi kebutuhan harian (membeli makanan, dll) justru berubah menjadi hutang yang mengancam kestabilan ekonomi.

## **2. Nilai vital**

Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melakukan aktivitas atau kegiatan, menjadi penunjang kehidupan sehari-hari. Nilai ini berfokus kepada daya dukung yang membantu individu tetap produktif. Berdasarkan temuan di lapangan, pemain judi online mengambil langkah ekstrem dengan menjual barang berharga. Sarana yang hilang karena perjudian menunjukkan hilangnya nilai vital dalam menjalankan fungsi produktif.

*Jual barang juga pernah, jual hape juga buat main. Beneran dijual dek, satu koma tiga gua jual karna udah habis duitnya.*

Tindakan yang dilakukan oleh pemain judi online merupakan tindakan yang dapat menghancurkan nilai vital di dalam hidup mereka. Pemain judi menukar alat yang seharusnya digunakan untuk menunjang aktivitas bekerja dengan sesuatu yang bersifat kesenangan dan merusak finansial. Menjual barang berharga seperti handphone menunjukkan bahwa prioritas para pemain bukanlah bekerja (material) melainkan, lebih memprioritaskan permainan yang menjanjikan kemenangan semu.

Pengaruh judi online mampu mengaburkan akal sehat para pemain sehingga mereka melihat barang berharga sebagai nilai material, yang dapat dijadikan uang untuk menunjang kebutuhan jasmani. Pada nyatanya, mereka menjual barang berharga sebagai modal bermain judi online. Kondisi tersebut dapat membuat para pemain judi online semakin terjerumus ke dalam keterpurukan ekonomi.

## **3. Nilai Kerohanian**

Menurut Prof. Notonegoro, nilai kerohanian mencakup nilai kebenaran, moral, religius dan nilai keindahan. Perjudian merusak aspek nilai-nilai dan membawa dampak berupa lemahnya nilai-nilai sosial dan moral masyarakat. Nilai kebenaran merupakan nilai yang bersumber dari akal yang dibuktikan dengan fakta.

Pemain judi online sadar dan memahami bahwa judi online merupakan aktivitas yang merugikan dan peluang yang mereka miliki sangatlah minim. Informasi yang beredar mengenai rekayasa situs judi online dapat menjadi fakta yang menunjang nilai kebenaran.

*Betul, tidak bisa ditebak. Kadang menang, kadang kalah. Semuanya pakai sistem, kita tinggal main aja, mereka yang ngatur hasilnya*



Walaupun mengetahui fakta tersebut, pemain judi online tetap melakukan tindakan yang menyimpang terhadap nilai kebenaran. Pertaruhan uang tetap dilakukan pada sistem yang sudah diatur oleh bandar maupun admin judi online, tindakan tersebut menunjukkan bahwa pemain juga online tidak bertindak dengan logis.

Efek negatif judi online yang berhasil memberikan perasaan senang dapat mengalahkan nilai kebenaran mengenai situs judi online yang sudah direkayasa. Nilai kebenaran dikalahkan oleh harapan pemain akan kemenangan sehingga, fungsi akal sebagai sumber kebenaran sudah tidak berjalan dengan baik. Fungsi akal pikiran berhasil dikecohkan oleh kemenangan-kemenangan kecil yang didapatkan dari situs judi online. Maka dari itu, pemain judi online akan kesulitan untuk berhenti bermain dan membuat nilai kebenaran yang seharusnya digunakan sebagai pedoman bertindak justru diabaikan.

Nilai Moral merupakan nilai yang bersumber dari hati nurani atau kehendak manusia. Nilai ini menyangkut tindakan yang berkaitan dengan baik-buruknya perilaku. Pemain judi online menyadari bahwa berjudi merupakan tindakan yang tidak sesuai moral. Mereka kerap menyembunyikan citra diri dengan berperilaku baik dan berinteraksi dengan normal.

*Di pandang negatif lah, judi online kan perbuatan yang enggak baik apalagi dilarang sama hukum agama sampe hukum negara (Fufu)*

Berdasarkan temuan di lapangan, pemain judi online masih menunjukkan bahwa nilai moral sebagai standar kebaikan tetap tertanam pada diri mereka. Namun, kesadaran akan moral tidak mampu mengendalikan dorongan atau motivasi dari dalam diri untuk berhenti bermain judi online. Perdebatan batin melanda hati dan pikiran pemain judi online, mereka merasa berdosa kepada Tuhan dan kepada negara mereka melakukan tindakan menyimpang. Untuk itu, penyembunyian aktivitas judi online dilakukan untuk menyelamatkan citra diri di lingkungan sekitar. Stigma negatif kepada pemain judi online dapat menjaga nilai moral agar tidak hilang dari kehidupan bermasyarakat. Jika stigma negatif mengenai judi online hilang, maka seluruh masyarakat akan menganggap judi hanyalah permainan biasa.

### **Motipasi Bermain Judi Online**

Menurut Mohtar (Harya Bagas Wicaksana, 2024) motivasi merupakan daya penggerak yang timbul dalam diri seseorang untuk berperilaku sedemikian rupa, sehingga mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari temuan di lapangan, keterlibatan warga dalam aktivitas judi online digerakkan oleh beberapa hal, seperti jenis judi online, rasa penasaran akan kemenangan, dan harapan untuk mendapatkan uang secara instan.

Jenis judi online dapat menarik warga untuk terlibat dalam aktivitas tersebut. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa, jenis judi slot dinilai sangat mudah untuk dimainkan sehingga, para pemain tidak memerlukan strategi khusus dan dapat dipahami dengan mudah oleh pemain baru. Permainan judi online jenis slot cukup dengan klik dan putar pisual yang ditampilkan pada situs judi. Judi jenis slot menampilkan desain yang menarik dan efek suara yang khas sehingga memberikan pengalaman yang mirip seperti bermain game online. Slot sendiri memberikan umpan balik yang instan dalam hitungan detik, hal ini dapat mendorong pemain untuk terus bermain judi online karena rasa penasaran dengan reward/keuntungan yang akan mereka peroleh.



Kemudahan dalam bermain judi slot turut diperlihatkan pada iklan-iklan yang beredar. Iklan judi online menampilkan tawaran bonus kemenangan dengan nilai fantastis. Narasi tersebut memiliki pengaruh yang besar dibandingkan dengan iklan biasa. Iklan judi online tersebar dengan bebas di media sosial dan situs web dengan menggunakan teknik promosi yang tidak mencolok. Kondisi ini diperkuat oleh data riset Populix yang mengungkapkan bahwa 82% pengguna internet telah menjumpai iklan judi online, dengan 63% terpapar setiap kali mereka melakukan aktivitas online.

Paparan iklan judi online yang menonjolkan kemudahan serta bonus kemenangan yang fantastis, bukan hanya digunakan sebagai sarana promosi di berbagai platform saja. Iklan judi online dapat memengaruhi pola pikir calon pemain judi online sehingga, membuat siapapun akan merasa tertarik untuk menggapai kemenangan. Kondisi tersebut menjebak pemain judi untuk terus menaruhkan sejumlah uang dengan harapan dapat mengais keuntungan-keuntungan lainnya. Kenyataan yang diterima oleh pemain justru sebaliknya, Kerugian finansial yang dialami melampaui nominal kemenangan yang mereka peroleh.

Gambaran kemenangan judi online dipersepsikan sebagai alternatif untuk memperoleh uang secara instan. Judi online kerap digunakan sebagai sarana untuk mencari uang tambahan saat dihadapkan pada rendahnya penghasilan dan tingginya biaya kebutuhan hidup. Untuk itu, judi online bukan hanya digunakan sebagai sarana hiburan belaka, melainkan digunakan untuk memperoleh uang secara instan tanpa melakukan pekerjaan. Pemikiran yang keliru, membuat pemain judi mendapatkan permasalahan ekonomi yang lebih kompleks, seperti kehilangan pekerjaan, mendapatkan hukuman, hingga mendatangkan hutang.

### **Kesadaran Dalam Mengontrol Diri**

Menurut Baumeister & Boone (2004) kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan dimasyarakat agar mengarah pada perilaku positif (Ramadona Dwi Marsela et al., 2019). Berdasarkan temuan di lapangan menunjukkan bahwa, kontrol diri yang rendah membuat pemain judi online mengalami kesulitan untuk lepas dari jerat judi online. Kemampuan untuk mengontrol diri memerlukan peranan penting dari interaksi dengan orang lain dan lingkungan, lemahnya kontrol diri membuat keluarga melakukan berbagai upaya untuk menghentikan aktivitas berjudi yang dilakukan oleh warga RT 009/RW 009 Kelurahan Ciracas.

Kontrol diri dapat menjauhkan seseorang dari perilaku yang tidak baik dan perilaku yang memuaskan keinginan adaptif. Kesulitan yang dialami pemain judi dalam mengontrol diri juga disebabkan oleh sifat adiktif yang berasal dari judi online. Mereka kerap merasa gelisah dan tidak tenang secara emosional saat mencoba untuk berhenti bermain judi online. Hal ini terjadi karena stimulasi perasaan serang dan seru saat sedang bermain judi online. Kontrol diri sangat berperan penting dalam bersosialisasi tersebut. Individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan dapat bersosialisasi dengan baik dan dapat mengantisipasi stimulus dari luar (Ramadona Dwi Marsela et al., 2019).

Temuan di lapangan juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kapasitas yang dimiliki oleh para pemain judi online dalam mengontrol diri. Kontrol diri menyangkut pada frekuensi individu dalam membatasi aktivitas judi online, mengendalikan penggunaan uang, hingga





menghentikan aktifitas berjudi secara total. Pemain judi online dengan kontrol diri yang kuat, akan mampu menetapkan batasan yang jelas, dari segi waktu bermain judi hingga jumlah uang yang dipertaruhkan untuk berjudi online.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, judi online telah membawa dampak negatif bagi nilai material, nilai vital, hingga nilai kerohanian. Secara material, judi online membuat para pemain mengalokasikan gaji mereka sebagai modal untuk berjudi, hal ini dapat mengganggu stabilitas ekonomi dan memicu permasalahan rumit berupa hutang. Barang-barang yang digunakan sebagai penunjang pekerjaan (nilai vital), seperti handphone dijual demi mengejar kemenangan semu yang ditawarkan oleh judi online. Judi online turut mendatangkan pertentangan nilai kebenaran dan moral, kemampuan berpikir secara logis berhasil dikalahkan oleh harapan akan kemenangan dalam berjudi meski situs judi online telah direkayasa sedemikian rupa, pemain judi online memiliki kontrol diri yang lemah sehingga membuat mereka menyembunyikan tindakan menyimpang (berjudi) demi menghindari stigma negatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, K. S. P. (2023). Kontrol Diri Dengan Konformitas Pada Pelaku Judi Online. *IDEA*, 7(2).
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65-69.
- Fathor, K. A., Gani, F. P., & Saleh, M. Z. (2024). Fenomena iklan judi online pada platform digital generasi Z di Indonesia. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1).
- Wicaksana, H. B. (2024). Motivasi Mahasiswa Bermain Judi Online (Studi Kasus). *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2 (4), 81-88.
- Sopiansyah, R. (2024). Dampak fenomena judi online pada pengelolaan keuangan individu (studi kasus di wilayah ciumbuleuit bandung). *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(4).